

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan/reliable) tentang hubungan antara sikap terhadap belajar dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta Timur, yang beralamat di Jalan Nanas II kelurahan Utan Kayu, Matraman Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini karena peneliti pernah melaksanakan program Kegiatan Mahasiswa (PKM) di sekolah tersebut. Selain itu, SMK Negeri 40 Jakarta juga merupakan salah satu Sekolah favorit di wilayah Jakarta Timur. sehingga keadaan yang demikian itu menarik perhatian dan keingintahuan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan Sekolah tersebut terutama perkembangan peserta didiknya.

Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2015. Alasan pemilihan pada waktu tersebut dikarenakan waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukan oleh kegiatan perkuliahan sehingga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu⁴⁴. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional, seperti yang dikemukakan oleh Kerlinger bahwa:

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel-variabel, sosiologis maupun psikologis⁴⁵.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada penelitian yang dilakukan.

2. Konstelasi Hubungan antara variabel

$X \longrightarrow Y$

Keterangan :

X = Sikap terhadap Belajar

Y = Hasil Belajar Bahasa Inggris

\longrightarrow = Arah Hubungan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 1

⁴⁵ *Ibid*, h.3

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan”⁴⁶.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 40 Jakarta Timur. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Pemasaran dan kelas X Administrasi Perkantoran yang berjumlah 72 orang siswa. Peneliti memilih siswa kelas X Pemasaran dan kelas X Administrasi Perkantoran kelas ini memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas X jurusan Akuntansi dan Multimedia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴⁷. Dalam penelitian ini responden yang dijadikan sampel adalah 58 orang siswa kelas X Pemasaran dan kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 40 Jakarta Timur yang diambil secara proporsional, berdasarkan tabel Isaac dan Michell dengan tingkat kesalahan 5%. Penarikan sampel ini menggunakan teknik acak sederhana. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
X Pemasaran	36	$36/72 \times 58$	29
X Administrasi Perkantoran	36	$35/72 \times 58$	29
Jumlah	72		58

Sumber: data diolah tahun 2015 oleh peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu sikap terhadap belajar (variabel X) dan hasil belajar Bahasa Inggris (variabel Y).

1. Hasil Belajar Bahasa Inggris

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu *output* berupa kemampuan-kemampuan individu dalam bidang pengetahuannya yang dimiliki individu setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Inggris yang berupa tingkat penguasaan pengetahuan yang didapatkan siswa setelah mempelajari materi pembelajaran Bahasa Inggris.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar Bahasa Inggris ditunjukkan oleh indikator seperti memiliki kemampuan mengartikan, membaca, menulis, dan berbicara dalam materi pelajaran Bahasa Inggris. Data tersebut diambil dari nilai

dalam aspek pengetahuannya yaitu dari nilai ulangan harian dan nilai ujian tengah semester yang diperoleh dari siswa kelas X Pemasaran dan X Administrasi Perkantoran pada tahun 2015.

2. Sikap terhadap belajar

a. Definisi Konseptual

Sikap dalam penelitian ini adalah sikap terhadap belajar Bahasa Inggris. Sikap terhadap belajar merupakan suatu bentuk respon atau reaksi positif ataupun negatif terhadap mata pelajaran yang dimunculkan oleh siswa pada kegiatan belajarnya.

b. Definisi Operasional

Sikap terhadap belajar Bahasa Inggris dapat diukur dengan indikator pemikiran dengan sub indikator berupa kepercayaan/keyakinan terhadap mata pelajaran, indikator perasaan dengan sub indikator rasa senang atau tidak senang terhadap mata pelajaran, dan indikator kecenderungan bertindak dengan sub indikator berupa mengerjakan tugas dengan baik dan memberi perhatian lebih terhadap mata pelajaran.

Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Sikap terhadap belajar

Data penelitian variabel sikap terhadap belajar merupakan data primer. Kisi-kisi instrumen sikap terhadap belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel sikap terhadap belajar Bahasa Inggris yang diuji

cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel sikap terhadap belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur sikap terhadap belajar dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Sikap terhadap Belajar
(Variabel X)

No	Indikator	Sub indikator	No. Item Uji Coba		Drop	Valid	No. Item Final	
			(+)	(-)			(+)	(-)
1.	Pemikiran	a. Keyakinan & penghayatan terhadap mata pelajaran.	1,2,3 ,4,5, 6,7,8 ,9	-	1, 6	2,3,4, 5,7,8, 9	1, 2, 3, 4,5, 6, 7	-
2.	Perasaan	a. Rasa senang terhadap mata pelajaran	10, 11, 12, 13, 14,	15, 16, 17	10, 11, 12, 15	13,14, 16,17	8, 9	10, 11
3.	Kecenderungan bertindak	a. Memberi perhatian lebih terhadap mata pelajaran	18,1 9,20, 21,2 2,23, 24	25, 26	19	18,20, 21,22, 23,24, 25,26	12, 13, 14, 15, 16, 17	18, 19
		b. Mengerjakan tugas dengan baik	27,2 8,29	30	30	27,28, 29	20, 21, 22	-

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban

bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. untuk lebih jelas dapat dilihat pada table **III.3**.

Tabel III.3
Skala Penilaian Sikap terhadap Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Sikap terhadap Belajar

Proses pengembangan instrumen sikap terhadap belajar dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu kepada indikator dan sub indikator variabel sikap terhadap belajar seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel sikap terhadap belajar.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel sikap terhadap belajar. Setelah konsep instrumen disetujui, kemudian instrumen tersebut akan diuji cobakan, dimana ujicoba responden pada

penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI jurusan Pemasaran sebanyak 30 siswa yang diambil sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} \quad 48$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien Korelasi

x_i = Skor X

$\sum x_i$ = Jumlah skor data x

x_t = Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$ = Skor total sampel

$\sum x_i x_t$ = Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{table} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{table}$, maka butir pernyataan di anggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Berdasarkan hasil ujicoba tersebut maka dari 30 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 8 butir soal yang drop karena tidak valid atau

⁴⁸ Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 135

belum memenuhi kriteria $r_{\text{tabel}} = 0.361$. Sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 22 butir soal.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya. Uji reabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]^{49}$$

Keterangan:

- r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir
 S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad 50$$

Dimana :

- S_t^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 0,20$, $S_t^2 = 73,67$ dan r_{ii} sebesar 0,909. Hal ini menunjukkan bahwa koefesien reabilitas termasuk

⁴⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), h. 89

⁵⁰ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 150

kedalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel Alpha Cronbach ($\alpha > 0,9$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur sikap terhadap belajar.

Tabel III.4
Alpha Cronbach's

Cronbach's alpha	Internal Consistency
$\alpha \geq 0.9$	Excellent (High-Stakes testing)
$0,7 \leq \alpha < 0,9$	Good (Low-Stakes testing)
$0,6 \leq \alpha < 0,7$	Acceptable
$0,5 \leq \alpha < 0,6$	Poor
$\alpha < 0,5$	Unacceptable

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{51}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel terikat
- X = Variabel bebas
- a = Nilai konstanta
- b = koefisien arah regresi

⁵¹ Riduwan dan Akdon, *op.cit*, h.133

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}^{52}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Pengujian ini dimaksud untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilaksanakan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis statistik :

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

⁵² Riduwan, *op.cit*, h.315

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X Berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X Tidak Berdistribusi normal. Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksud untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : Y < \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y > \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka regresi tidak linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika menerima H_0 . Langkah perhitungan linearitas regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel III.4

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{table}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka regresi tidak berarti Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 . Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA seperti yang digambarkan pada tabel III.4 di bawah ini.

Tabel III.5
ANAVA
Daftar Analisis Varians
Untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi⁵³

Sumber varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{n-2}$	RJK(S)	
Tuna cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat kekeliruan (G)	n-k	$\frac{\sum \{ \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}{N}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$	RJK(G)	

Keterangan : *) Persamaan Regresi berarti

ns) Persamaan Regresi linier

⁵³ Nana Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 332

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} *Product Moment* dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 55$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Variabel Y

n = Jumlah Sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 56$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Hipotesis Statistik :

⁵⁴ Eko Putro, *loc.cit.*

⁵⁵ Riduwan dan Akdon, *op.cit.*, h.125

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria pengujian sebagai berikut :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi berarti (signifikan).

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka koefisien tidak berarti (tidak signifikan). Hal ini dilakukan pada tarif signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinan (penentu) taitu untuk mengetahui besarnya variasi Y yang ditentukan oleh variabel

X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁵

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

⁵⁶ *Ibid.*